

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses pembangunan unsur konsep sehingga dapat membentuk pemahaman yang utuh dan perubahan pola pikir menuju hal yang positif (Sukaesih & Alimah, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, maka belajar harus memberikan capaian yang mengarah kepada hal yang positif. Hal-hal positif yang penting untuk dicapai pada suatu pembelajaran adalah meningkatnya kecerdasan siswa, bukan hanya kecerdasan verbal, logika dan matematik namun terdapat bentuk kecerdasan lain yang harus ditingkatkan yaitu kecerdasan naturalistik (Alon & Tal, 2016). Gardner (2006) menyatakan “*People are born with certain amount of intelligences*” artinya bahwa seorang manusia lahir ke dunia sudah memiliki lebih dari satu potensi kecerdasan yang mungkin dapat dikembangkan, maksudnya anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kecerdasannya dalam berbagai aspek. Kecerdasan berkembang sesuai dengan lingkungan yang berpengaruh pada diri individu (Ali, 2015). Maka tugas dari pendidikan sebagai lingkungannya untuk berusaha meningkatkan berbagai macam potensi kecerdasan peserta didiknya.

Meskipun kecerdasan naturalistik merupakan salah satu bagian dari *multiple intelligence* yang penting untuk dikembangkan, namun faktanya kecerdasan naturalistik tersebut masih kurang dikembangkan dan kurang diukur perkembangannya dalam pendidikan yang diterapkan (Tirri, Nokelainen, & Komulainen, 2013). Fenomena tersebut juga terjadi di Indonesia, kecerdasan naturalistik yang ada di Indonesia dinilai masih sangat kurang, meskipun terdapat banyak penelitian untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik, namun hal tersebut hanya mengkaji pada anak-anak tingkat PAUD, TK dan SD seperti yang dilakukan oleh Juniarti (2015), Yunisari, Amri, dan Fakhriah (2016), serta

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

*PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Rocmah (2016), namun pada tingkat SMP belum banyak penelitian tentang hal tersebut, padahal kecerdasan naturalistik siswa SMP masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan oleh riset dari Emmiyati, Rasyid, Rahman, Arsyad, dan Dirawan (2014) yang menunjukkan kecerdasan naturalistik memiliki peringkat paling rendah dibandingkan kecerdasan yang lain. Selain itu, hanya ada 10% dari sampel yang menunjukkan kecerdasan naturalistiknya tinggi (Emmiyati *et al.*, 2014) padahal kecerdasan naturalistik memiliki peran yang penting bagi otak, karena dapat mendukung**

**Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu**

perkembangan otak kiri dan kanan, serta mendukung beberapa profesi yang membutuhkan kecerdasan tersebut (Hoekstra, 2016). Rendahnya nilai kecerdasan naturalistik ini dikarenakan sistem pendidikan di Indonesia masih cenderung menyamaratakan standar kecerdasan satu siswa dengan siswa lainnya dengan parameter logika-matematik saja” (Chatib, 2011). Selain itu, kelemahan ini terjadi karena siswa belajar melalui teks dalam memahami alam (Uno, 2008).

Selain kecerdasan naturalistik, aspek lain yang penting untuk dicapai adalah kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan ini merupakan kemampuan tingkat tinggi dari sains, namun pada pelajar di Indonesia, kemampuan ini masih dinilai rendah dan kurang dimiliki oleh para pelajarnya. Hal tersebut terbukti dari riset dalam *The Third International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia berada pada posisi ke-44 dari 47 negara (Martin, Mullis, Foy, & Stanco, 2016) lebih lanjut dijelaskan bahwa, hal tersebut terjadi karena kemampuan memecahkan masalah masih dinilai lemah. Seharusnya hal tersebut diperbaiki karena dinilai sangat penting bukan hanya di dunia pendidikan, namun pada kehidupan sehari-hari, karena para siswa sering menghadapi masalah dalam kehidupan mereka, dan mereka harus dapat menemukan cara untuk menyelesaikan masalah mereka. Cara agar siswa mampu mengatasi berbagai masalah tersebut, adalah melatih kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran (Ġnce, Aka, Güven, & Aydođdu, 2010).

Berdasarkan kemampuan yang akan diteliti, ekosistem menjadi materi yang sangat sesuai untuk melihat pengaruh peningkatan kemampuan tersebut. Ekosistem merupakan materi yang erat kaitanya dengan alam karena membahas interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya dan membahas tentang keseimbangan lingkungan (Zaragoza & Fraser, 2015). Lebih lanjut dijelaskan, pada kondisi dilapangan hasil belajar dari ekosistem pada siswa SMP dinilai

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kurang sesuai dengan yang diharapkan, sebab setelah belajar ekosistem siswa masih kurang mempunyai kepekaan terhadap kondisi alamnya (Zaragoza & Fraser, 2015).

Dilihat dari Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan pemerintah, KD tentang ekosistem sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai, yaitu KD 3.18 “Menganalisis prinsip-prinsip keseimbangan ekosistem” dan KD 4.18 “Mengusulkan ide pemecahan masalah lingkungan berdasarkan prinsip keseimbangan ekosistem” (Mendikbud, 2016). Berdasarkan KD ini, siswa diharapkan sudah memiliki kemampuan untuk menganalisis keseimbangan alam, artinya siswa diharapkan dapat memiliki kepekaan untuk mengobservasi lingkungan dan menemukan suatu pola keseimbangan dari ekosistem. Hal tersebut merupakan bentuk dari kecerdasan naturalistik. KD 4.18 ini mengharuskan siswa untuk mengusulkan ide pemecahan masalah lingkungan berdasarkan prinsip keseimbangan ekosistem. Hal tersebut menunjukkan kemampuan yang diharapkan yaitu kemampuan memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan metode yang dapat memberikan peluang untuk berinteraksi dengan alam langsung agar dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah, maka *field trip* dinilai menjadi metode yang dapat membantu untuk mencapai dua aspek yang perlu untuk dicapai tersebut, yaitu kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah. Ciri khas pembelajaran berbasis *field trip* adalah mengajak siswa untuk belajar di lingkungan luar sekolah agar mendapatkan pengalaman belajar baru yang tidak dapat didupikasi di dalam kelas (Kim & Dopico, 2016), sehingga dari kegiatan diluar ruangan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa berupa objek langsung beserta lingkungannya yang dapat memperdalam pengetahuan siswa. Selain itu, ciri ain dari *field trip* adalah siswa dapat melihat, mendengar, meneliti, dan mencoba objek secara langsung (Pradyani, 2014).

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Pengalaman tersebut sangat dibutuhkan siswa, karena dari pengalaman ini siswa dapat mengontekstualisasikan pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman pribadi dan sosial di lingkungan dengan pemahaman teoritis yang diajarkan dalam kelas (Kim & Dopico, 2016). Berdasarkan referensi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan penelitian tentang hal tersebut, untuk melihat apakah terdapat pengaruhnya yang signifikan dari field trip terhadap kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah siswa pada tingkat SMP dengan materi ekosistem.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh *field trip* terhadap kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah siswa SMP pada materi ekosistem?”

#### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibuat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana kecerdasan naturalistik siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem?
2. Bagaimana kemampuan memecahkan masalah siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem?
3. Bagaimana perbedaan kecerdasan naturalistik siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem?
4. Bagaimana perbedaan kemampuan memecahkan masalah siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem?

#### D. Batasan Masalah

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di salah satu sekolah tingkat SMP di Kecamatan Pameungpeuk, Garut pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018.
2. Metode *Field trip* yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, hanya berupa perjalanan lapangan untuk mengamati ekosistem pantai di Cagar Alam Sancang.
3. Kecerdasan naturalistik yang akan diteliti berupa sikap cinta terhadap alam, bersahabat dengan alam, konservasi, kepekaan dalam melihat gejala alam, dan kemampuan untuk membaca pola-pola dalam sistem di alam.
4. Kemampuan memecahkan masalah yang akan diukur meliputi kemampuan untuk mengobservasi masalah, mendefinisikan penyebab masalah, mengumpulkan dan menganalisis informasi, menyusun suatu rencana penyelesaian, serta mengevaluasi penyelesaian yang telah dipilih untuk dilakukan.
5. Materi ekosistem yang digunakan dalam pembelajaran pada penelitian ini mengacu pada KD 3.18 yaitu menganalisis prinsip-prinsip keseimbangan ekosistem dan KD 4.18 yaitu mengusulkan ide pemecahan masalah lingkungan berdasarkan prinsip keseimbangan ekosistem.

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *field trip* terhadap kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah siswa SMP yang mendapatkan metode pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem. Adapun tujuan yang lebih rinci, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kecerdasan naturalistik siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem.

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

2. Mengetahui kemampuan memecahkan masalah siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem.
3. Mengetahui perbedaan kecerdasan naturalistik siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem.
4. Mengetahui perbedaan kemampuan memecahkan masalah siswa SMP sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *field trip* pada materi ekosistem.

#### F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan, yaitu untuk melihat pengaruh dari *field trip* terhadap kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah pada siswa SMP, maka dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran, agar dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah siswa. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat memudahkan penelitian selanjutnya.

#### G. Asumsi Penelitian

Berdasarkan pengetahuan umum yang kita pahami bersama, asumsi pada penelitian ini adalah kelebihan dari *field trip* yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah yaitu kemampuan menghubungkan teori yang dipelajari di dalam ruang kelas dengan kondisi nyata, meningkatkan kemampuan observasi, mendorong untuk berpikir analisis, kritis dan kreatif (Higgins, Dewhurst, & Watkins, 2012).

#### H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan pada kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada materi ekosistem setelah *field trip*.

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan pada kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada materi ekosistem setelah *field trip*.

#### I. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti gunakan terdiri dari lima bab diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang dasar peneliti melakukan suatu penelitian. Berdasarkan teori dan sumber literatur, berupa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal, prosiding, buku, dan publikasi hasil penelitian lainnya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan utama dari masalah yang didapatkan kemudian dirincikan dalam pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, hipotesis dan struktur organisasi penulisan, merupakan rincian dari hal yang ingin didapatkan dan perlu diinformasikan kepada pembaca dalam penelitian ini.

##### 2. Bab II: *Field trip*, kecerdasan naturalistik dan kemampuan memecahkan masalah

Bab ini berisi berbagai macam teori yang dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian, dan menganalisis hasil penelitian, selain itu ditambahkan teori pendukung tentang penelitian untuk membantu dalam membahas hasil penelitian

##### 3. Bab III: Metode penelitian

Bab ini dijelaskan tentang metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, agar tergambar rancangan secara umum penelitian yang akan dilakukan serta teknik pengolahan datanya untuk menjawab rumusan masalah

##### 4. Bab IV: Hasil dan pembahasan

Bab ini dijelaskan tentang pengolahan data hasil instrumen dari *field trip* terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa SMP. Bab ini memiliki dua sub bab yaitu hasil dan pembahasan. Sub bab hasil berisi

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tentang pengolahan hasil instrumen, sedangkan sub bab pembahasan berisi tentang uraian lebih dalam terkait hasil. Sehingga dalam bab ini bagian yang diolah adalah instrumen masing-masing variabel tersebut, serta hasil observasi aktivitas siswa.

**5. Bab V: Kesimpulan**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah, implikasi penelitian, serta rekomendasi yang diberikan penulis kepada pembaca.

Muh. Muhtar Khoiri Abdi, 2018

*PENGARUH PENGGUNAAN METODE FIELD TRIP TERHADAP  
KECERDASAN NATURALISTIK DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN  
MASALAH SISWA SMP PADA MATERI EKOSISTEM*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)